

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI STRATEGI
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN GAMBAR
SERI SISWA KELAS III SD INPRES LANGKOWA KABUPATEN GOWA**

Isnaeni¹, Cayati², Bellona Mardhatillah Sabillah³, Baharuddin Hafid⁴

PGSD FKIP Universitas Megarezky

¹isnaeniisnaeni155@gmail.com, ²cayatisingara@unimerz.ac.id

³[Bellona.sabillah@unimerz.ac.id](mailto:bellona.sabillah@unimerz.ac.id), ⁴Baharhafid503@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of intensive reading skills through the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy assisted by a series of pictures of grade III students of SD Inpres Langkowa, Gowa Regency. This type of research is Classroom Action Research consisting of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. This research took place at SD Inpres Langkowa. The subjects in this study were all grade III students, with a total of 13 students. The research procedures include planning, implementation of actions, observation and reflection. The data collection techniques used were observation sheets, interviews, tests and documentation. The results of the study showed that: a) student activity in cycle I obtained an average score of 30.83 with good criteria. In cycle II, the score obtained was 31.75 with very good criteria; b) students' intensive reading skills in cycle I had an average score of 68.25 with a percentage of completion achieved of 38.46% with 5 students having achieved completion and 8 other students had not. In cycle II, the average score obtained was 83.65 with a percentage of completion of 84.62% with 11 students having achieved completion and 2 students having not achieved completion. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the directed reading thinking activity (DRTA) strategy assisted by a series of pictures can improve the intensive reading skills of grade III students of SD Inpres Langkowa, Gowa Regency.

Keywords: Directed Reading Thinking Activity Strategy, Series of Picture Media, Intensive Reading Skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Penelitian ini bertempat di SD Inpres Langkowa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, dengan jumlah keseluruhan yaitu 13 siswa, Adapun Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) aktivitas siswa siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah dengan kriteria 30,83 dengan kriteria baik. Pada siklus II dengan skor yang diperoleh sebanyak 31,75 dengan kriteria sangat baik; b) keterampilan membaca intensif siswa pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 68,25 dengan persentase ketuntasan yang dicapai adalah 38,46% dengan sebanyak 5 siswa sudah mencapai ketuntasan dan 8 siswa lainnya belum. Pada siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 83,65 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,62% dengan sebanyak 11 siswa mencapai ketuntasan dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) berbantuan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Strategi *Directed Reading Thinking Activity*, Media Gambar seri, Keterampilan Membaca Intensif

A. Pendahuluan

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar adalah membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan tujuan utama pendidikan di Sekolah Dasar karena ketiga hal ini mempengaruhi kemampuan lainnya (Khaedar et al., 2021 : 192).

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan adalah kemampuan literasi siswa, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis (Cayati, 2023 : 80). Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf pada manusia, agama dan terutama bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dari bangsa lainnya (Ratnasari, Waddi Fatimah, Baharuddin Hafid, 2020 : 80).

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk

memahami isi bacaan (Mahmud Fasya, 2009 : 15). Keterampilan membaca Intensif adalah Kemampuan yang diperlukan untuk memahami teks secara mendalam dan kritis. Ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan dalam melatih keterampilan membaca intensif yaitu Aspek-aspek yang dinilai dalam membaca intensif meliputi; (1) pemahaman isi teks; (2) ketepatan organisasi isi teks; (3) ketepatan diksi; (4) ketepatan struktur kalimat; (5) ejaan dan tata tulis; serta (6) kebermaknaan pemahaman. (Amelia, 2024 : 13).

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki setiap peserta didik karena banyak kegiatan yang menuntut keterampilan membaca peserta didik. Membaca mempunyai manfaat yang penting dikarenakan dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang (Afni et al. 2022 : 42). Pernyataan itu sesuai dengan tujuan pembelajaran keterampilan membaca intensif di SD yaitu, pada hakikatnya keterampilan membaca intensif adalah keterampilan membaca cermat. Oleh karena itu pembelajaran membaca intensif materi yang sangat

penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa tersebut didukung juga menggunakan data yang akan terjadi evaluasi membaca intensif yang menyatakan bahwa keterampilan membaca intensif pada peserta didik masih kurang karena kurangnya minat baca siswa, sebagian siswa sudah dapat membaca, namun belum dapat mengasah kemampuan mereka lebih lagi, dan kurangnya motivasi dari orang tua, Masih didapati siswa menggunakan perolehan nilai yang berada pada bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah (sesuai menggunakan standar nasional) di mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Kenyataan yang demikian dapat diindikasikan bahwa keterampilan membaca siswa di sekolah dasar masih rendah khususnya pada kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Sehingga hal inilah yang melatarbelakangi adanya upaya peningkatan membaca intensif pada siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Langkowa pada tanggal 24 September 2024, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang melatarbelakangi masalah rendahnya keterampilan membaca pada siswa diantaranya adalah kurangnya minat baca siswa. Saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang terkait dengan suatu cerita, mereka terlihat membaca sekilas bacaan tersebut tanpa diikuti penekanan secara menyeluruh terhadap isi cerita. siswa kesulitan memahami teks bacaan hal ini disebabkan tidak atau belum dilatih bagaimana memahami bacaan dan siswa cenderung hanya menerima penjelasan dari gurunya dan juga siswa memiliki pemahaman yang kurang dalam membaca karena kurangnya minat baca.

Sebagai salah satu solusinya, seorang guru dituntut kemampuannya untuk menggunakan strategi pembelajaran secara tepat. Strategi dalam pembelajaran memang banyak dan baik tetapi tidak semua Strategi dapat digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Kegiatan belajar mengajar di kelas diperlukan menggunakan strategi pembelajaran agar tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan

bagi siswa dan materi tersampaikan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal. Salah satu bentuk strategi yang dapat diterapkan secara tepat dan melibatkan siswa meningkatkan minat baca untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa sekolah dasar adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui keterampilan membaca. Strategi ini dirancang untuk meminta siswa untuk memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memfokuskan keterlibatan siswa pada teks bacaan dengan siswa memprediksi dan membuktikannya saat membaca (Nur Laily Fitri, Devi Intan Sari Sagala, Siti Aminah, 2024 : 3313). Gambar seri adalah salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk memotivasi siswa dalam mengarang (Sugiharti & Anggiani, 2022 : 13).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pelaksanaan PTK ini melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Nurulanningsih, 2023 : 52).

Lokasi dan Subjek Penelitian

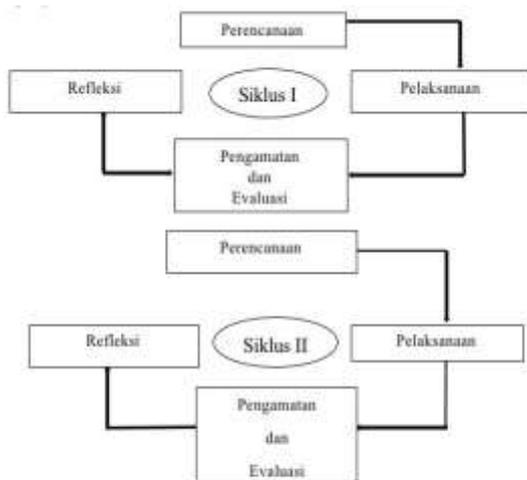
Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Subjek penelitian yang berjumlah 13 orang siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Faktor yang diselidiki

1. Faktor Siswa
2. Faktor Proses Pembelajaran
3. Faktor Hasil Pembelajaran

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Penelitian tindakan kelas yaitu rancangan penelitian berdaur ulang. Kedua siklus ini akan didesain dengan langkah-langkah yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Sumber : Arikunto, 2019 : 16)

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik tes

Pada penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca intensif sebagai hasil belajar peserta didik melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri. Tes ini dilaksanakan pada pembelajaran siklus I, dan siklus II.

2. Teknik Non tes

Dalam penelitian ini, teknik nontes dilakukan dengan metode observasi, metode dokumentasi berupa foto. (Apriana et al., 2023 : 184).

Instrumen Penelitian

1. Siswa

Sumber data yang didapat dari hasil pengamatan aktivitas siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa sebanyak 13 orang

siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 9 siswa perempuan dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I, siklus II hasil evaluasi dan hasil wawancara bersama kolaborator.

2. Guru

Sumber data guru diperoleh dari lembar observasi dalam melakukan proses pembelajaran membaca melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri yang didapat dari lembar pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada saat pelaksanaan siklus I sampai siklus II.

Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif memilih aspek-aspek yang dianalisa berupa jumlah jawaban yang benar, jumlah jawaban yang salah, nilai rata-rata kelas, ketuntasan belajar secara individu serta ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

berbantuan gambar seri di analisis dengan analisa deskriptif kualitatif.

Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri mengalami peningkatan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik $16 \leq \text{skor} < 24$.
2. Sebanyak 70% siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca intensif dengan ketuntasan minimal ≥ 70 .

C. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan/Tindakan (3) Pengamatan/Evaluasi dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pokok pembahasan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas III di SD Inpres Langkowa maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pelaksanaan siklus pertama yang dimulai pada hari Rabu 30 April 2025, peneliti mengadakan kunjungan ke sekolah dan tujuan kunjungan adalah untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah agar diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa.

2. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tahap pelaksanaan/tindakan dalam siklus I dilakukan 3 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan evaluasi.

3. Pengamatan/Evaluasi

a. Hasil Pengamatan proses pembelajaran

Tabel 1.1
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Aktivita Guru	Skor	Kategori
Pertemuan I	67,04	Kurang
Pertemuan II	72,72	Cukup

Sumber: Hasil Pengamatan Siklus I

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$24 \leq \text{Skor} < 32$	Sangat baik	6	46,15 %
2	$16 \leq \text{Skor} < 24$	Baik	3	23,09 %

3	8≤Skor <16	Cukup	4	30,76 %
4	0≤Skor <8	Kurang	0	0
Jumlah			13	100%

Sumber: Data Diperoleh dari Siklus I.

c. Hasil Keterampilan Membaca Intensif Siswa

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Siklus I

N	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	3	23,09%
3	70-79	Sedang	2	15,38%
4	55-69	Rendah	6	46,15%
5	0-54	Sangat rendah	2	15,38%
Jumlah			13	100%

Sumber: Data Diperoleh dari Siklus I

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan saat pendidik telah melakukan langkah dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran pada siklus serta dilanjutkan dengan melihat sejauh mana prestasi belajar siswa pada siklus I dan melihat hal-hal

yang telah dilaksanakan dengan baik dan belum terlaksana dengan baik kemudian pada siklus II diperbaiki.

SIKLUS II

Tindakan siklus II adalah perbaikan kekurangan atau kendala yang ditemukan pada siklus I. Adapun kegiatan siklus II yaitu :

1. Perencanaan

Rencana kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah merancang tindakan baru berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, yaitu peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS), menyusun lembar observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, menyusun lembar pengamatan proses pembelajaran, dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan/Tindakan

Pada saat pelaksanaan/tindakan dalam siklus kedua merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada pembelajaran siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus I ini relatif sama dengan yang dilakukan pada siklus kedua, pada beberapa

langkah dilakukan perbaikan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Pada tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi tes.

3. Pengamatan/Evaluasi

a. Hasil Pengamatan proses pembelajaran

Tabel 1.4
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan I	82,95	Baik
Pertemuan II	88,63	Baik

Sumber: Data Diperoleh dari Siklus II

Tabel 1.5
Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Intensif pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	24 ≤ Skor < 32	Sangat baik	11	84,62%
2	16 ≤ Skor < 24	Baik	0	0
3	8 ≤ Skor < 16	Cukup	2	15,38%
4	0 ≤ Skor < 8	Kurang	0	0
Jumlah			13	100%

Sumber: Data Diperoleh dari Siklus II

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 1.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Keterampilan Membaca Intensif pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat tinggi	4	30,78%
2	80-89	Tinggi	7	53,84%
3	70-79	Sedang	0	0
4	55-69	Rendah	2	15,38%
5	0-54	Sangat rendah	0	0
Jumlah			13	100%

Sumber Data Diperoleh dari Siklus II

4. Refleksi

Pelaksanaan pada siklus II terlihat peningkatan dalam proses belajar mengajar. Keterampilan membaca intensif pada siswa semakin baik dari segi membaca secara terarah, ketepatan prediksi cerita. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas dan keaktifan siswa dalam memberi tanggapan terhadap suatu pertanyaan yang diajukan oleh guru.

D. PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Atik meneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang”. Hasil penelitian Atik tersebut menunjukkan bahwa penerapan DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri mengalami peningkatan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik $16 \leq \text{skor} < 24$, sebanyak 80% siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca intensif dengan ketuntasan minimal ≥ 70 .

Berdasarkan pada tabel 1.2 hasil pengamatan aktivitas siswa, pada

siklus I terdapat 6 siswa atau 46,15% yang memperoleh sangat baik. Selanjutnya 3 siswa atau 23,09% mendapat nilai kategori baik, 4 siswa atau 30,76% berada pada kategori cukup dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang. Pada tabel 1.5 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terdapat 11 siswa atau 84,62% berada pada kategori sangat baik dan 2 siswa atau 15,38% berada pada kategori cukup, tidak ada siswa yang berada pada kategori baik dan kurang.

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai siswa dari berbagai kategori. Selain data tersebut, nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 46,15% dalam kategori sangat baik dan nilai rata rata siswa pada siklus II sebesar 84,62% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri meningkat, semakin banyak siswa yang berada pada kategori sangat baik.

Hasil pengkategorian keterampilan membaca intensif siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 1.3

menunjukkan bahwa dari 13 orang siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, selanjutnya 3 siswa atau 23,09% yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa atau 15,38% berada pada kategori sedang, 6 siswa atau 46,15% berada pada kategori rendah, dan 2 siswa atau 15,38 yang berada pada kategori sangat rendah.

Pada tahap siklus I terdapat kendala yang ditemukan pada siklus II sudah teratasi, ini nampak terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca intensif siswa telah mencapai hasil yang diharapkan. Ini terlihat dari 13 siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa terdapat 4 siswa atau 30,78% berada pada kategori sangat tinggi, 7 siswa atau 53,84% berada pada kategori tinggi, 2 siswa atau 15,38% berada pada kategori rendah, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang dan sangat rendah.

Pada pembelajaran menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan gambar seri dalam kemampuan membaca secara intensif dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik dan lebih kondusif. siswa

juga terlihat semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat diminta membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru mereka sangat aktif begitu juga saat mereka membuat prediksi melalui diskusi kelompok, mereka tampak antusias dalam mengemukakan pendapat masing-masing, siswa tidak malu-malu lagi ketika mengemukakan pendapat. Nilai rata-rata setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II sebesar 83,65, ini terbukti terjadi peningkatan dari siklus I hanya sebesar 68,25. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan membaca secara intensif siswa, dari hasil peningkatan tersebut membuat siswa belajar lebih aktif dan lebih percaya diri dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan tentang peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri pada siswa kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

berbantuan gambar seri dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran membaca intensif di kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 30,83 dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 31,75 dengan kriteria sangat baik.

2. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas III SD Inpres Langkowa Kabupaten Gowa. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,25 dengan persentase ketuntasan yang dicapai adalah 38,46% dengan sebanyak 5 siswa sudah mencapai ketuntasan, dan 8 siswa lainnya belum. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 83,65 dengan persentase ketuntasan yang dicapai adalah 84,62% dengan 2 siswa belum mencapai ketuntasan dan 11 siswa sudah mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., ' M., Abi, A. R., & Bahri, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata pada Siswa Kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Edukasi El-Ibtida' I Sophia*, 1(2), 41–49.
- Amelia, D. (2024). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. In *Intelektual Edu Media*.
- Apriana, M., Syamsuri, A. S., Alam, A. S., Makassar, U. M., Islam, U., Alauddin, N., Reading, D., & Activity, T. (2023). *Melalui Strategi Directed Reading Thinking*. 1, 180–203.
- Arikunto, Suharsimi, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Atik. (2018). Pengaruh Penerapan Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Makassar: Unismuh Makassar.
- Cayati, K. O. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sd Inpres Perumnas Antang II Dengan Menggunakan Metode *Reading Guide*. *Selecta Education*, 6(2), 93–102.
- Fitri, N. L. (2024). Pemahaman Teks Sederhana melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada Siswa Kelas III MIN 3 Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vo.8, No. 1, 3311–3316.
- Hafid, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Belajar Siswa Upt Spf Sd Inpres Manggala Kota Makassar. *Journal GEEJ*, 7(2), 80–87.

Khaedar, M., Sabillah, B. M., & ... (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Permulaan Murid Melalui Penerapan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Kelas I *JKPD (Jurnal Kajian ...)*, 6(38), 191–197.

Mahmud Fasya, F. M. Y. M. (2009). *Bahasa Indonesia*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Nurulanningsih. (2023). *Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers*. *Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 50–61.

Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.

Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 9–19.